

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini penulis akan membahas lebih lanjut mengenai gambaran konsep komunikasi *amae* yang timbul pada interaksi sosial yang muncul diantara tokoh utama, yaitu kelompok *Super Peace Busters* (超平和バスターズ). Komunikasi *amae* yang diemukan pada film *Ano Hana* ini terbagi menjadi dua kondisi, yaitu komunikasi *amae* yang berhasil dan komunikasi *amae* yang gagal atau menyimpang. Oleh karena itu, penulis juga akan mengelompokkan penemuan komunikasi *amae* yang ada pada film *Ano Hana* ke dalam keberhasilan dan kegagalan *amae*nya. Berikut pemaparan penulis mengenai konsep komunikasi *amae* pada film *Ano Hana*.

4.1. Komunikasi *Amae* pada Interaksi yang Terjadi di dalam Kelompok *Super Peace Busters*

Kelompok *Super Peace Busters* merupakan kelompok persahabatan yang sudah terjalin sejak masa mereka berada di bangku Sekolah Dasar. Dalam perjalanannya, persahabatan ini mengalami banyak rintangan, baik dalam hubungan pertemanan maupun hubungan percintaan. Berikut gambaran komunikasi *amae* yang tergambar pada film *Ano Hana* yang dikelompokkan berdasarkan masing-masing anggota kelompok *Super Peace Busters*.

a. Komunikasi *amae* yang dilakukan oleh Menma

Honma Meiko atau yang sering dipanggil Menma, merupakan salah satu anggota kelompok *Super Peace Busters* yang digambarkan sebagai anak yang ceria, baik hati dan juga manja. Menma sangat menyayangi para sahabatnya, sehingga Ia sangat menyukai waktunya yang dihabiskan bermain bersama temannya. Hal ini dibuktikan dengan kutipan berikut ini.

(1) めんまね、ときどき、不思議になるんだよ。めんま今、みんなと遊んでるんだなって。めんまはね、「ともだちこうかん」ができないんだ。めんまは「みんな」になれないんだって、ずっと思ってたんだよ。だってめんま、ノケモンだから。始めて交換したノケモンはピピットンだった。

*ゆきあつ : それひどくないか?

ぽっぽ : めんまにはジャグラス出させて、それでピピットン?
じんたんひでえー

つるこ : 意地悪良くないよ

めんま : いいのっ! め。。めんまピピットンがいいの! [1]

あなる : ほんとに?

めんま : うん

だって、ピピットンの特技はね、「みんなでおどる」なんだ[2]。

「みんな」っていうのはお団子みたいに、ど〜んって、一個の塊じゃなくてね。「おこし」のお米の粒みたいにね、一人一人ぱらぱらってなる、それが集まって、固まってできたのが「みんな」なんだよ。だからね。。。

(あの花、00:03:51 – 00:07:03)

Menma ne, tokidoki, fushigi ni narundayo. Menma ima, minna to asonderundanatte. Menma ne, "tomodachi koukan" ga dekinainda. Menma wa "minna" ni narenainndatte, zutto omottetandayo. Datte Menma, Nokemon dakara. Hajimete koukanshita Nokemon wa pipitton datta.

*Yukiastu : Sore hidokunaika?

Poppo : Menma ni wa Jagurasu desasete, sorede pipitton?
Jintan hidee~

Tsuruko : Ijiwaru yokunaiyo

Menma : **Iino! Me... Menma Pipitton ga iino! [1]**

Anaru : Hontoni?

Menma : Un

Datte, pipitton no tokugi wa ne, "minna de odoru" nanda. [2]

"Minna"tte iu no wa odango mitai ni, do~ntte, ikko no katamari jyanakute

ne. “okoshi” no okome no tsubu mitai ni ne, hitori hitori para paratte naru, sore ga “atsumatte” katamatte dekita no ga “minna” nandayo. Dakara ne...

Terjemahan:

Aku, terkadang merasa aneh. Rasanya sekarang, Menma seperti sedang bermain bersama teman-teman. Awalnya, aku tidak punya satu pun teman untuk saling bertukar. Aku tidak bisa seperti teman-teman semua. Karena aku adalah Nokemon. Nokemon yang pertama kali aku dapat dari saling bertukar adalah viviton.

* Yukiatsu : *Bukannya itu tidak adil?*

Poppo : *Tidak adil kan, kalau kamu dapat Jaguras, tapi Menma dapat viviton. Jintan curang!*

Tsuruko : *Jangan membohonginya*

Menma : **Tidak apa-apa kok! A- Aku tidak keberatan ditukar dengan Viviton [1].**

Anaru : *Beneran?*

Menma : *Iya*

Karena kemampuan spesial Viviton adalah bisa menari bersama teman-temannya [2]. *“Teman-teman” itu maksudnya, bukan suatu bentuk yang mengeras menjadi susunan seperti dango. Tapi bagaimana butiran beras, yang satu per satu berkumpul dalam suatu tempat. Lalu, mulai menyatu, dan menanak bagaimana nasi hangat. Itulah gambaran “teman-teman” bagiku.*

(Ano Hana, 00:03:51 – 00:07:03)

Kutipan (1) menceritakan bagaimana perasaan Menma ketika Ia pertama kali masuk sekolah namun Ia tidak pandai dalam mencari teman. Pada masa itu sedang ramai sebuah *video game Nokemon* yang dapat dimainkan berdua dan saling bertukar karakter. Menma ingin sekali memiliki seorang teman yang juga dapat bertukar dengannya. Namun, karena keterbatasannya, Menma tidak dapat menemukannya. Hingga pada akhirnya, Jintan, seorang anak dari kelas yang sama, mengajaknya untuk satu kelompok dengannya pada festival musim panas.

Pada kutipan (1) menunjukkan bahwa Menma sangat menginginkan *beramaeru* dengan temannya. Dapat diperhatikan pada kalimat [1], Menma yang tidak keberatan mendapat sebuah karakter *Viviton* yang memiliki kemampuan standar daripada karakter kuat *Jaguras* yang Ia tukar dengan Jintan. Meskipun

teman-temannya membela Menma, namun Menma tetap membiarkan Jintan mengambil karakter tersebut supaya Jintan senang dan dapat terus bersamanya. Sehingga, secara tidak langsung Jintan mengizinkan Menma untuk *beramaeru* dengannya. Selain itu juga diperkuat dengan kalimat [2] bahwa kekuatan Viviton adalah menari bersama, dimana Menma hanya menginginkan sebuah karakter yang membahagiakan dirinya dan juga teman-temannya.

Berdasarkan hal tersebut komunikasi *amae* yang dilakukan oleh Menma sesuai dengan karakteristik komunikasi *amae* yang berhubungan dengan sikap kekanak-kanakan. Alam bawah sadar Menma secara tidak langsung terus menginginkan kasih sayang dan akan terus bergantung pada teman-teman *Super Peace Busters*.

Selanjutnya, setelah Menma merasa telah nyaman bersama teman-temannya, Ia dapat dengan mudah mengatakan apa yang Ia rasakan kepada masing-masing anggota. Hal ini digambarkan pada kutipan berikut ini.

- (2) ゆきあつ、ゆきあつの女の人の恰好ね、めんま綺麗だと思ったよ。それにゆきあつは心もとっても綺麗な心 [3]
 あなる、あなるはしっかり屋さんで、暖かい心だね。めんまね、あなるといると、甘えんぼになっちゃったよ [4]。
 つるこはいつもめんまに優しくしてくれました。めんまね、生まれ変わりましたら、つるこみたいになりたいな [5]。
 ぽっぽ、ぽっぽはいつもみんなを面白くしてくれます。めんまね、いっぱい笑って、おなか痛くなったよ [6]。
 めんまね、みんなと一緒にいて、とっても楽しかった [7]。
 (あの花、01:10:33 – 01:12:00)

Yukiatsu, Yukiatsu no onna no hito no kakoune, Menma kirei da to omottayo. Sore ni Yukiatsu wa kokoro mo tottemo kireina kokoro [3]

Anaru, Anaru wa shikariya san de, atatakai kokoro da ne. Menma ne, Anaru to iru to, amaenbo ni nacchattayo [4]

Tsuruko wa itsumo Menma ni yasashikushite kuremashita. Menma ne, umarekawarimashitara, Tsuruko mitai ni naritaina [5]

Poppo, Poppo wa itsumo minna wo omoshirokushite kuremashita. Menma ne, ippai waratte, onaka itakunattayo [6]

Menma ne, Minna to isshouni ite, tottemo tanoshikatta [7]

Terjemahan:

Yukiatsu, saat kamu berpenampilan seperti perempuan, menurutku kamu cantik. Dan juga, hatimu jauh lebih indah dibandingkan hati siapapun. Dan juga, hatimu jauh lebih indah dibandingkan hati siapapun [3].

Kamu selalu melakukan yang terbaik dan hatimu begitu menghangatkan. Kalau sedang bersamamu, aku jadi memanjakan diri padamu [4].

Tsuruko, kamu selalu ramah kepadaku, kapanpun itu. Kalau nantinya aku bereinkarnasi, aku ingin terlahir menjadi sepertimu [5].

Kamu selalu menghibur kita semua dengan candaanmu. Saking banyaknya tertawa karena ulahmu, perutku jadi terasa sakit [6].

Aku sangat senang bersama kalian [7].

(Ano Hana, 01:10:33 – 01:12:00)

Berdasarkan kutipan (2) diatas, digambarkan bahwa Menma sangat senang saat bersama kelompoknya *Super Peace Busters*. Percakapan ini muncul ketika Menma akan kembali ke alam baka setelah Ia berhasil mengabulkan permohonannya yang belum tercapai saat Ia masih hidup. Pesan itu Ia sampaikan melalui surat-surat yang Ia tuliskan pada kertas buku hariannya sebagai tanda perpisahannya dengan teman-temannya untuk terakhir kalinya.

Pada kutipan (2) sangat jelas menunjukkan bahwa Menma dapat secara terang-terangan *beramaeru* dengan teman-temannya karena Ia merasa diterima secara penuh oleh kelompoknya. Hubungan ini juga menunjukkan bahwa adanya keterkaitan *Ninjou* dan *Giri*, dimana kebaikan yang ditunjukkan oleh para anggota kepada Menma itu yang awalnya sebagai suatu kewajiban untuk berbuat baik kepada seorang teman, akhirnya menjadi mengikat dan mengizinkan setiap anggotanya untuk *beramaeru* satu sama lain.

Setelah itu, Menma yang merasa bahwa Jintan telah memberikannya kebaikan sehingga Menma merasa diakui dan aman selama bersamanya kini telah bergantung banyak kepada Jintan. Hal ini dibuktikan pada kutipan berikut ini.

(3) めんま : じんたん
 じんたん : お前の願い叶えたかった
 めんま : じんたん、大好き
 じんたん : でも、こんなに突然
 めんま : めんま 楽しかったの
 じんたん : 俺、お前とずっと [8]
 めんま : ずっと、じんたんとかうしてたいって思うくらい [9]
 (あの花、 01:06:24 - 01:06:42)

Menma : *Jintan*
Jintan : *Omae no negai kanaetakatta*
Menma : *Jintan, daisuki*
Jintan : *Demo, konna ni tostuzen*
Menma : *Menma Tanoshikattano*
Jintan : *Ore, Omae to zutto* [8]
Menma : *Zutto, Jintan to koushitetaitte omou kurai* [9]

Terjemahan:

Menma : *Jintan*
Jintan : *Aku ingin mewujudkan permohonanmu*
Menma : *Aku sangat menyukaimu, Jintan*
Jintan : *Tapi, kenapa harus tiba-tiba begini?*
Menma : *Aku sangat senang sekali*
Jintan : *Aku ingin selalu bersamamu* [8]
Menma : *Aku ingin seperti ini bersamamu selamanya* [9]
 (Ano Hana, 01:06:24 – 01:06:42)

Kutipan (3) diatas menceritakan bahwa ketika Menma mulai tersadar dengan apa sebenarnya permohonannya dan permohonan tersebut telah tercapai, Menma kemudian perlahan-lahan menghilang dari hadapan Jintan. Mengetahui hal itu, Jintan bermaksud untuk mengantarkan Menma kepada teman-teman yang lain untuk dapat berbicara terlebih dahulu kepada yang lainnya. Di perjalanan, Menma

yang sudah sangat lemas, tepat di gengaman Jintan mengatakan perasaan terakhirnya.

Berdasarkan kutipan (3) diatas, pada kalimat [8] dan [9] menunjukkan bahwa adanya saling ketergantungan diantara Menma dan Jintan yang diungkapkan secara terang-terangan. Hal ini sejalan dengan hakikat komunikasi *amae*, yaitu menciptakan hubungan yang saling ketergantungan.

Selain itu, melalui beberapa percakapan yang dilakukan oleh Menma, juga terdapat sebuah percakapan yang menunjukkan pentingnya suatu hubungan *uchi* dan *soto* yang menjadi faktor penerimaan *amae*. Berikut kutipan percakapan yang menunjukkan factor *amae* yang berasal dari hubungan *uchi* dan *soto*.

- (4) めんま : あのね、じんたん、
 じんたん : うん？
 めんま : ノケモンとガイジンっておんなじ意味だったんだよ。
 めんま、発見したの。
 じんたん : ふ～ん。。うん？はあ？！ガイジンって、外国人のことだろ？何でそれがピピットンとかと一緒になんだよ。
 めんま : ガイジンって、漢字でどうやって書くか知ってる？
 じんたん : んなもん、バカにすんなよ！「外の人」だろ
 めんま : そうだよ。でね、ノケモンって、どういう意味か知ってる？
 じんたん : はあ？
 めんま : ノケモンってね、「外にいる、中に入れない」って意味なの。ねっ、おんなじ意味でしょ？
 じんたん : うん。
 めんま : そんでね、めんま、ノケモンでガイジンなの。めんま、外の人だから、本当は中にいっちゃいけないの。学校とか、おうちとか[10]。お隣のおうちのわんこ小屋で寝ようかな、お外だし。。
 じんたん : はあ？
 めんま : そのわんこね、いっつもめんまのことほえるの。仲良くできるかな？かまれたりしないかな？
 じんたん : なあ、その話、何だ？
 めんま : 国語の時間で、物語作れって出たでしょ？宿題

じんたん : あ～そうだっけ？
 めんま : ノケモンガイジンのめんまのイメージのお話だよ。
 じんたん : 訳わかんねえ～ お前には秘密基地があるじゃん。
超平和バスターズの秘密基地！みんながいつでも帰れる場
所！[11]
 めんま : うん！

(あの花、00:47:12 – 00:49:10)

Menma : *Ano ne, Jintan*
 Jintan : *Un?*
 Menma : *Nokemon to gaijintte onnaji imi dattetandayo. Menma, hakken shitano.*
 Jintan : *Fuuun, un? Haa?! Gaijintte, gaikokujin no koto daro? Nande sore ga Pipitton toka to isshou nandayo?*
 Menma : *Gaijintte, kanji de douyatte kaku ka shitteru?*
 Jintan : *Nnamon, baka ni sunnayo! "soto no hito" daro*
 Menma : *Soudayo. De ne, Nokemontte, douiu imi ka shitteru?*
 Jintan : *Haa?*
 Menma : *Nokemontte ne, "soto ni iru, naka ni hairenai"tte imi nano. Ne, onnaji imi desho?*
 Jintan : *Un.*
 Menma : **Sondene, Menma, Nokemon de gaijin nano. Menma, soto no hito dakara, hontou wa naka ni icchaikenaino. Gakkou toka, ouchi toka [10].** *Otonari no ouchi no wanko koya de neyou kana, osoto dashi...*
 Jintan : *Haa?!*
 Menma : *Sono wanko ne, ittsumo Menma no koto hoeru no. naka yoku dekirukana? Kamaretari shinaikana?*
 Jintan : *Naa, sono hanashi, nan da?*
 Menma : *Koku go no jikan de, monogatari tsukurette deta desho? Shukudai*
 Jintan : *Aaa, sou dakke?*
 Menma : *Nokemon gaijin no Menma no imeeji no ohanashi dayo.*
 Jintan : **Yaku wakannee. Omae ni wa himitsu kichi ga aru jyan.**
Chou heiwa basutaazu no himitsu kichi! Minna ga itsudemo kaereru basho! [11]

Terjemahan:

Menma : *Jintan...*
 Jintan : *Apa?*
 Menma : *Nokemon dan orang asing (bule) itu bisa dibilang sama lho. Itulah yang kudapatkan dari penelitianku.*
 Jintan : *Ooh... Eh? Apa?! Orang asing? Maksudnya orang luar negeri? Kenapa mereka disamakan dengan Viviton dan yang lainnya?*
 Menma : *Apa kamu tahu, orang asing itu digambarkan seperti apa?*

- Jintan* : Jangan meledekku, deh. Itu sih, aku juga tahu. Orang yang berasal dari luar negara ini.
- Menma* : Benar. Dan apa kamu juga tahu, kalau Nokemon itu digambarkan bagaimana?
- Jintan* : Hah?
- Menma* : Kalau nokemon itu, ada di wilayah luar tapi tidak bisa masuk ke dalam kota. Nah, artinya sama saja, kan?
- Jintan* : Iya sih...
- Menma* : **Dan menurutku, aku sama dengan Nokemon dan juga orang asing itu. Karena aku ini orang luar, jadi sebenarnya aku ini tidak boleh masuk. Misalnya di sekolah atau rumah [10]. Tapi mungkin aku bisa masuk ke dalam kandang anjing tetangga, karena itu ada diluar**
- Jintan* : Hah?
- Menma* : Dan anak anjing itu, selalu menyuruhku untuk masuk ke dalam kandangnya. Apa kami bisa akrab di dalam sana? Apa nanti dia tidak akan menggigitku?
- Jintan* : Hei, apa maksudnya membahas semua itu?
- Menma* : Waktu di pelajaran bahasa, kita diberi tugas untuk mengarang cerita, bukan? Tugas itu lho...
- Jintan* : ooh, ada PR begitu yaaa?
- Menma* : Cerita tentang Nokemon, orang asing yang bisa digolongkan sama denganku!
- Jintan* : **Aku semakin tidak mengerti, deh. Kau ini punya markas rahasia kan? Markas rahasia Super Peace Busters. Tempat dimana kita semua bisa kembali. [11]**
- Menma* : Oh iya!

(Ano Hana, 00:47:12 – 00:49:10)

Pada kutipan (4) diatas menceritakan ketidakpercayaan diri Menma terhadap situasi yang Ia miliki. Menma merasa bahwa dirinya tidak pantas berada di kelompok tersebut, bahkan tidak pantas untuk melakukan *amaeru*. Sehingga, Ia memikirkan bahwa dirinya sama dengan *Nokemon*.

Berdasarkan hal tersebut, pada kalimat [10], Menma menjelaskan bahwa pentingnya hubungan *uchi* dan *soto* dalam keberlangsungan sebuah hubungan, khususnya dalam sikap *amae*. Seseorang yang hanya memiliki hubungan *soto*, akan lebih sulit untuk melakukan *amaeru*. Namun, karena Jintan sudah menganggap Menma sebagai seorang sahabat, Ia mengizinkan Menma untuk *beramaeru* dan

merasa diterima dalam kelompoknya sebagai bagian dari hubungan *uchi*. Hal ini ditunjukkan melalui kalimat [11].

b. Komunikasi *amae* yang dilakukan oleh Anaru

Anaru pada film digambarkan sebagai anak yang ceria, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, namun Ia suka berpura-pura mengenai perasaannya, sehingga tidak jarang ditemukan bahwa terdapat kegagalan *amae* yang terjadi pada dirinya. Hal ini ditunjukkan pada kutipan sebagai berikut.

(5)私は大好きだった。そう。。私はずっと、じんたんが大好きだった。
あの日、めんまと別れて、もう届かない。届かなかった言葉、受け取った言葉、伝えておこなきやいけない言葉、それは。。 [12]
 (あの花、00:09:40 – 00:11:38)

Watashi wa daisuki datta. Sou... Watashi wa zutto, Jintan ga daisuki datta.
Ano hi, Menma to wakarete, mou todokanai. Todokanakatta kotoba, uketotta kotoba, tsutaete okanakyaikenai kotoba, sore wa... [12]

Terjemahan:

Aku sangat menyukainya. Sudah sejak lama, aku sangat menyukai Jintan.
Di hari itu, Menma pergi meninggalkan kami, dan perasaanku pun tak tersampaikan. Kata-kata yang tidak tersampaikan, kata-kata yang tak tercurahkan, kata-kata yang tak terucap, itu semua adalah.... [12]
 (Ano Hana, 00:09:40 – 00:11:38)

Kutipan (5) diatas, menceritakan tentang bagaimana perasaan suka Anaru terhadap Jintan yang tidak pernah tersampaikan dari kejadian meninggalnya Menma saat mengejar Jintan sampai mereka dewasa. Anaru sudah menyukai Jintan sejak lama, namun Jintan malah memiliki perasaan yang sebaliknya, dimana Jintan lebih menyukai Menma. Selain itu juga, kutipan lainnya yang sejalan dengan perasaan Anaru yang tidak tersampaikan terdapat pada kutipan berikut.

- (6) あなる : ねえ、つるこ、私、めんまに伝えたいことあるよ。
 つるこ : えっ。。ああ。。
 あなる : でも、めんまに伝えることができて、やっぱりあっちには言えない[13]
 つるこ : あっちって、じんたん？そうやって隠して続けて、また変な自爆しなきゃいいけど[14]
 あなる : 変な自爆って。。それより、つるこはどうなったの？
 つるこ : どうなったって？
 あなる : どさくさでゆきあつにコクったじゃん[15]！
 つるこ : 失礼な言い方ね。
 あなる : だって。。
 つるこ : まっ、それについてはうやむやかな[16]。。
 あなる : そうか。
 つるこ : まあね、仕方ないでしょ？あんなダークサイドに落ちるほど。ゆきあつはめんまが好きだったわけだし[17]。
 (あの花、 00:33:39 - 00:35:01)

- Anaru : *Nee, Tsuruko, watashi, Menma ni tsutaetai koto aru yo.*
 Tsuruko : *Eee... Aaa...*
 Anaru : **Demo, Menma ni tsutaeru koto ga dekitemo, yappari acchi ni wa ienai [13].**
 Tsuruko : **Acchitte, Jintan? Sou yatte kakushite tsuzukete, mata hen na jibaku shinakya ii kedo [14]**
 Anaru : *Hen na Jibakutte... Sore yori, Tsuruko wa dou nattano?*
 Tsuruko : *Dou nattatte?*
 Anaru : **Dosakusa de Yukiatsu ni kokutta jyan? [15]**
 Tsuruko : *Shitsureina iikata ne.*
 Anaru : *Datte...*
 Tsuruko : **Maa, sore ni tsuite wa uyamuya kana [16]**
 Anaru : *Souka.*
 Tsuruko : **Maane, Shikatanai desho? Anna daaku saido ni ochiru hodo. Yukiatsu wa Menma ga suki datta wake dashi [17]**

Terjemahan:

- Anaru : *Hei Tsuruko, ada hal yang ingin aku sampaikan pada Menma.*
 Tsuruko : *Eh? Oh begitu.*
 Anaru : **Tapi, kalau pun aku bisa menyampaikannya pada Menma, mungkin kalau padanya aku tetap tidak bisa. [13]**
 Tsuruko : **“padanya” itu, jintan maksudmu? Kalau terus kamu sembunyikan, bisa bisa nanti meledak-ledak lagi lho... [14]**
 Anaru : *Meledak-ledak? Terus kau sendiri bagaimana?*
 Tsuruko : *Bagaimana apanya?*
 Anaru : **Meledak-ledak ingin menembak Yukiatsu! [15]**
 Tsuruko : *Tidak sopan yaa kau ini.*

Anaru : Habisnya...
 Tsuruko : yah, tapi kalau memikirkan tentang itu, terkadang aku pun merasa gelisah. [16]
 Anaru : Begitu, yaa...
 Tsuruko : Yaa mau bagaimana lagi kan? Dia punya sisi gelap seperti itu. Terlebih dia sangat mencintai Menma. [17]
 (Ano Hana, 00:33:39 – 00:35:01)

Kutipan (6) menceritakan curhatan perasaan Anaru dan Tsuruko yang keduanya memiliki perasaan yang tidak tersampaikan terhadap orang yang mereka suka. Sebagaimana pada kutipan (5), kutipan (6) juga menggambarkan perasaan seseorang yang tidak dapat tersampaikan, khususnya pada kalimat [12], [13], [16], [17] menggambarkan perasaan mereka yang sangat sedih akibat kegagalan *amae* yang mereka alami. Kegagalan ini dapat menjadi perasaan yang meledak-ledak akibat *amae* yang tidak tercapai, sehingga menimbulkan sikap yang tidak baik, seperti memaksakan kehendak, bertingkah nekat, dan lain sebagainya seperti yang dijelaskan pada kalimat [14] dan [15].

Untuk mencapai keberhasilan *amae*, Anaru diceritakan melakukan beberapa upaya untuk mencapainya. Berikut kutipan-kutipan yang menunjukkan upaya Anaru mencapai penerimaan *amaenya*.

1) Merencanakan strategi untuk mengetahui isi hati Jintan yang sebenarnya

(7) あなる : えっ、でも、そういうのって、いじめっこみたい。。
 ゆきあつ : お前だって知りたいだろ？
 あなる : 知りたいけど。。でも。。
 ゆきあつ : お前。。 じんたんすきなんだろ？
 (あの花、00:09:52 – 00:10:09)

Anaru : Ee, demo, sou iu note, ijimekko mitai...
 Yukiatsu : Omae datte shiritai daro?
 Anaru : Shiritai kedo... Demo...
 Yukiatsu : Omae... Jintan suki nan daro?

Terjemahan:

Anaru : Eh? Tapi, itu sih sama saja dengan menjahatnya.

Yukiatsu : Kau sendiri penasaran, kan?

Anaru : Iyas sih, tapi tetap saja...

Yukiatsu : Kau menyukai Jintan, kan?

(Ano Hana, 00:09:52 – 00:10:09)

Pada kutipan (7), Yukiatsu dan Anaru, keduanya sama-sama berkeinginan untuk menunjukkan perasaannya supaya dapat *beramaeru* dengan seseorang yang mereka sukai. Namun, hal ini ditempuh menggunakan cara yang tidak baik, sehingga mengalami kegagalan *amae*. Cara yang dilakukannya adalah dengan mendesak Jintan mengatakan perasaan yang sebenarnya kepada Menma, sehingga mereka tidak penasaran lagi dan dapat menentukan sikap *amae* selanjutnya.

2) Menarik perhatian Jintan

(8) あなる : ええっ!? まだバイト増やしたの?

じんたん : ああ、ガテン系は割がいいから

あなる : 何か顔色悪いよ。

じんたん : うん、寝てねえから。。

あなる : えっ、ちょっと!

じんたん : 今まで食っちゃ寝の生活してたからな。。睡眠貯金たんまりあんだよ。

あなる : どうして、どうしてそんなに一生懸命になれるの? そんなにめんまのこと? [18]

(あの花、00:38:04 – 00:38:36)

Anaru : Eee?! Mada baito fuyashita no?

Jintan : Aa, Gaten kei wa wari ga ii kara

Anaru : Nanka kao iro warui yo.

Jintan : Un, netenee kara

Anaru : Ee! Chotto!

Jintan : Ima made kuccha ne no seikatsushiteta kara na... Suimin choking tanmari andayo.

Anaru : Doushite, doushite sonna ni isshoukenmei ni nareruno? Sonna ni Menma no koto? [18]

Terjemahan:

Anaru : Eh? Kamu mau cari kerja sambilan lagi?

Jintan : Iya, ada bagian konstruksi yang kelihatannya cocok untukku.

Anaru : Wajahmu pucat lho

Jintan : Iyaa, soalnya aku belum tidur sih

Anaru : Duh, kau ini....

Jintan : Mungkin karena keadaan sekarang ini, aku jadi kurang makan dan tidur.

Anaru : **Kenapa? Kenapa kau memaksakan diri sampai seperti ini? Apa kau sebegitu pedulinya dengan menma? [18]**

(Ano Hana, 00:38:04 – 00:38:36)

Pada kutipan (8) diatas, terlihat bagaimana Anaru berusaha untuk menarik perhatian Jintan dengan memberikan perhatian lebih kepada kesehatan Jintan. Namun, dengan Jintan yang bersikukuh terhadap apa yang diinginkannya, Ia tidak menanggapi lebih perhatian Anaru. Hal ini menunjukkan bahwa usaha menarik perhatian Anaru pada situasi ini mengalami kegagalan *amae*. Hal ini juga dapat terlihat pada wujud kekesalan Anaru yang ditunjukkan pada kalimat [18] pada kutipan (8).

Selain itu, Anaru kembali mencoba untuk menarik perhatian Jintan dengan cara yang lebih ekstrim, yaitu dengan mengungkapkan perasaannya secara terus terang kepada Jintan yang dikategorikan sebagai perilaku yang memginginkan *beramaeru* lebih. Berikut kutipan yang mewakili perilaku tersebut.

(9) あなる : じんたん、もうやめようよこういうの。じんたんだって、十分傷ついてるじゃない。こういうのやめよう、ねえ?

じんたん : こういうのって何だよ。俺、まだ仕事途中だから。

あなる : 行っちゃダメ!

じんたん : えっ!

あなる : ヤダ! あの時だって、ホントは行ってほしくなかった。

じんたん : あの時って。。

あなる : 私。。今から、すっごく性格悪いこと言うよ?

じんたん : え?

あなる : あの時、ホントは私、ホッとしちゃったんだ。
 めんまのこと、じんたん好きじゃないって言った。私は最低だけど、ちょっと嬉しかったんだ。でも、あんなふうに行っちゃったら、めんまが大好きだって、言ってるようなもんじゃない？あれから、ずっと痛い。あの瞬間、嬉しくなっちゃった自分が許せなくて、めんまを傷つけて、あんなことになっちゃって。。じんたんを。。じんたんを好きだった自分が許せなくて！ [19]でもやっぱり、私やっぱり、やっぱり行っちゃうの？おかしいよじんたん！

(あの花、 00:38:52 – 00:41:18)

Anaru : Jintan, mou yameyouyo koiuno. Jintan datte, juubun kizutsuiterujannai. Kouiuno yameyou, nee?
 Jintan : Kouiunotte nandayo. Ore, mada shigoto tochuu dakara.
 Anaru : Iccha dame!
 Jintan : E?!
 Anaru : Yada! Ano toki datte, honto wa itte hoshikunakatta.
 Jintan : Ano tokitte...
 Anaru : Watashi... Ima kara, suggoku seikaku warui koto iu yo?
 Jintan : E?
 Anaru : Ano toki, honto wa watashi, hottoshichattanda. Menma no koto, Jintan suki jyanaitte itta. Wtashi wa saitei dakedo, chotto ureshikattanda. Demo, Anna fuuni icchattara, Menma ga daisuki datte, itteruyouna mon jyanai? Are kara, zutto itai. Ano shunkan, ureshikunacchatta jibun ga yurusenakute, Menma wo kizutsukete, anna koto ni nacchatte... Jintan wo... Jintan wo suki datta jibun ga yurusenakutte! [19] Demo yappari, yappari icchauno? Okashii yo Jintan!

Terjemahan:

Jintan : Aku merasa lebih baikan.
 Anaru : Iya. Hentikan saja semua ini. Kau juga sudah cukup tersiksa, kan? Jadi yang begini lebih baik di hentikan saja, ya?
 Jintan : Apa maksudmu dengan “yang begini”? Aku masih ada kerjaan.
 Anaru : Jangan pergi.
 Jintan : Eh?
 Anaru : Jangan! Waktu itu juga, aku tidak ingin kau lari.
 Jintan : Waktu itu?
 Anaru : Aku, akan mengatakan hal yang benar-benar kejam tentangku.
 Jintan : Eh?

Anaru : Waktu itu, jujur saja aku merasa lega, saat kau bilang tidak menyukai Menma. Itu memang jahat, tapi aku merasa senang. Tetapi, kau malah lari seperti itu, itu artinya kau benar-benar menyukai Menma, kan? Sejak itu, aku merasa sakit sekali. Aku sampai tidak bisa memaafkan diriku karena merasa senang, padahal semua kejadian itu begitu melukai perasaan Menma. Aku... Aku tidak bisa memaafkan diriku yang telah jatuh cinta padamu. [19] Tapi aku, aku sebenarnya... dan kau akan pergi? Kau memang aneh, Jintan!

(Ano Hana, 00:38:52 – 00:41:18)

Pada kutipan (9) diatas juga menggambarkan usaha Anaru menarik perhatian Jintan supaya *amaerunya* diterima oleh Jintan sebagai lawan *amaenya*. Meskipun dengan cara yang ekstrim, yaitu dengan mengatakan perasaannya yang sebenarnya, tetap saja *amaeru* yang diharapkan oleh Anaru tidak dapat berjalan semestinya, karena Jintan tetap pada pendirian dan perasaannya terhadap Menma. Hal ini juga ditunjukkan pada kekesalan dan kesedihan Anaru pada kalimat [19] di kutipan (9). Oleh karena itu, komunikasi ini juga tergolong kepada kegagalan komunikasi *amae*.

Berdasarkan kutipan (8) dan (9), hal yang menunjukkan bahwa Anaru hingga saat ini masih belum juga mendapatkan penerimaan untuk *beramaeru* kepada Jintan adalah pada kutipan berikut.

(10) あなる：私。。。 伝えておかなきゃいけないことちゃんと書いたよ [20]

つるこ：えっ？

あなる：じんたんが好きだって。ずっと黙っててごめんって。。

つるこ：そう、じゃあ じんたんに？

あなる：じんたんにはやっぱりまだ言えない[21]

つるこ：それでいいの？

あなる：うん。だって私はめんまのことが好きなじんたんのことも好きだから。それに、私達はずっと仲良しだから、あの夏も、この夏も、ずっとずっと仲良しでいればいつかきっとこの気持ちを言える夏も来ると言うから

つるこ：私は、抜け駆けするかも

(あの花、01:29:57 – 01:31:06)

Anaru : **Watashi... Tsutaete okanakyaikenai koto chanto kaitayo [20]**

Tsuruko : E?

Anaru : *Jintan ga suki datte. Zutto damattete gomentte...*

Tsuruko : *Sou, Jyaa, Jintan ni?*

Anaru : **Jintan ni wa yappari mada ienai [21]**

Tsuruko : *Sore de ii no?*

Anaru : *Un. Datte watashi wa Menma no koto ga suki na Jintan no koto mo suki dakara. Sore ni, Watashi tachi wa zutto naka Yoshi dakara, ano natsu mo, kono natsu mo, zutto zutto naka Yoshi de ireba itsuka kitto kono kimochi wo ieru natsu mo kuru to omou kara*

Tsuruko : *Watashi wa, nuke kake suru kamo*

Terjemahan:

Anaru : *Aku, **akhirnya bisa menulis hal yang selama ini tak tersampaikan [20]***

Tsuruko : *Hm?*

Anaru : *Tentang aku yang menyukai Jintan. Aku juga meminta maaf padanya karena merahasiakannya.*

Tsuruko : *Oh. Jadi, kamu juga akan mengatakannya pada Jintan?*

Anaru : **Kalau pada Jintan sih, masih belum bisa kukatakan. [21]**

Tsuruko : *Apakah itu tidak apa-apa bagimu?*

Anaru : *Ya. Karena rasa sukaku pada Menma, sama dengan rasa sukaku pada Jintan. Lagi pula, kita akan selalu menjadi teman baik selamanya, di musim panas waktu itu, dan di musim panas sekarang, selama kita tetap menjalin hubungan baik bersama, aku yakin, suatu saat nanti, perasaan ini akan datang lagi di musim panas*

Tsuruko : *Kalau aku sih, pasti akan mengatakan padanya.*

(Ano Hana, 01:29:57 – 01:31:06)

Pada kutipan (10), Anaru menceritakan bahwa akhirnya Ia dapat menyampaikan perasaannya kepada Menma namun tidak kepada Jintan. Ia meminta maaf telah menyukai Jintan kepada Menma, karena Anaru juga tahu bahwa Menma menyukai Jintan.

Pada kalimat [20] kutipan (10) menunjukkan bahwa Anaru telah berhasil *beramaeru* karena dapat mengatakan perasaan secara terus terang, padahal sebelumnya dirasa sangat sulit. Namun, pada kalimat [21] kutipan (10), Anaru

masih saja gagal untuk *beramaeru* kepada Jintan. Hal ini diakibatkan kurangnya percaya diri karena penolakan-penolakan yang telah terjadi sebelumnya.

c. Komunikasi *amae* yang dilakukan oleh Jintan

Jintan merupakan pemimpin dari kelompok *Super Peace Busters*, yang memastikan bahwa kelompoknya tetap terjaga dengan baik walaupun Ia harus bersakit-sakit melaluinya. Salah satu rasa sakit yang harus Ia rasakan adalah ketika Ia harus tetap terlihat ceria walaupun Ibunya sedang terbaring di Rumah Sakit. Jintan selalu saja menahan perasaannya, khususnya perasaan sedih supaya lingkungannya juga tidak merasa terbebani. Berikut kutipan yang menunjukkan bahwa dirinya tidak dapat berterus terang pada perasaan yang dimilikinya.

(11) めんま、この間はバイトの先輩にカラオケに連れてってもらってたんだ。俺、ああいうところ行くの初めてで、人前で歌って、えらい恥ずかしいのな。みんな裏声使ったりして、曲もいろんな曲知ってるし、何つうか、みんなすげえなって思ったよ [22]。まあ、カラオケ一つで大げさなんだけどさ。

(あの花、00:12:53 – 00:14:24)

Menma, kono aida wa baito no senpai ni karaoke ni tsuretette morattetanda. Ore, aaiutoko iku no hajimete de, hito mae de utatte, erai hazukashiino na. Minna urakoe tsukattarishite, kyaku mo ironna kyaku shitterushi, nantsuuka, minna sugae natte omottayo [22]. Maa, karaoke hitotsu de oogesa nanda kedosa.

Terjemahan:

Tempo hari, aku diajak atasan di tempat kerjaku untuk berkaraoke. Yah, itu pertama kalinya aku pergi ke tempat begitu. Menyanyi di depan orang lain, ternyata bikin malu juga. Mereka meluapkan apa yang dirasakannya, padahal pilihan lagunya ada banyak sekali. Rasanya aku jadi tidak ada apa-apanya dibanding mereka [22]. Yah, walaupun Cuma karaoke, tapi kelihatannya berlebihan.

(Ano Hana, 00:12:53 – 00:14:24)

Pada kutipan (11) diatas adalah salah satu paragraf dari isi balasan surat untuk Menma dari Jintan yang menceritakan perubahan dirinya setelah kejadian Menma kembali ke alam baka. Pada kutipan tersebut, diterangkan pada kalimat [22] bahwa Jintan masih belum bisa menunjukkan perasaannya meskipun melalui lagu. Selain itu, seharusnya orang yang pergi ke karaoke biasanya memiliki hubungan *uchi* yang berterima dan juga karaoke merupakan tempat orang-orang dapat secara terus terang mengenai *amaenya* melalui media lagu. Hal ini tergolong kepada kegagalan *amae* karena tidak bisa berterus terang menyampaikan *amaerunya* kepada orang-orang disekelilingnya yang sudah menganggap Jintan sebagai bagian dari kelompok mereka (*uchi*).

Namun, pada film ini terdapat satu percakapan yang merekam Jintan dapat menyampaikan keinginan *amaerunya* kepada lawan *amaenya* secara terus terang meskipun dengan malu-malu. Berikut kutipan yang mewakili kondisi tersebut.

- (12) めんま : ねえ！さっきの本当？
 じんたん : えっ、ほ。。。ほんとだよ。
 めんま : めんまも、じんたん好き～！
 じんたん : す。。。好きだって、友達が好きとか、それだけじゃねえからな
 めんま : 分かってるよ。お嫁さんにしたいの好きでしょ？
 めんまが普通にこうやってね、大きくなったら、
 めんま、じんたんのお嫁さんになったのかな？
 じんたん : 普通にじゃなくたって。。。成仏しなくたって、
 このまま、ここにいればいいじゃねえか[23]？
 めんま : あっ、じんたん。
 じんたん : 言ってしまった[24]。

(あの花、00:49:49 – 00:50:55)

- Menma : *Nee! Sakki no hontou?*
 Jintan : *E, Ho... Hontodayo!*
 Menma : *Menma mo, Jintan sukii!*
 Jintan : *Su... suki datte, tomodachi no suki toka, soredake jyanee karena*
 Menma : *Wakatteruyo. Oyomesan ni shitai no suki desho? Menma ga futsuu ni kouyattene, ookkiku nattetara, Menma, Jintan no oyomesan ni natta no kana?*
 Jintan : **Futsuu ni jyanakutatte... Jyoubutsu shinakutatte, kono mama, kokoni ireba ii janeeja? [23]**
 Menma : *A, Jintan...*
 Jintan : **Itteshimatta... [24]**

Terjemahan:

- Menma : *Hei, yang kamu bilang tadi itu, beneran?*
 Jintan : *E... be- beneran ko..*
 Menma : *Aku juga menyukai Jintan!*
 Jintan : *Wa- waktu aku bilang suka itu, Cuma sebagai teman saja lhoo...*
 Menma : *Aku mengerti! Itu rasa yang membuatmu ingin menikah, kan? Kalau aku punya kehidupan yang normal, ketika aku besar nanti mungkin aku akan menikah denganmu, Jintan.*
 Jintan : **Kalau normal, aku pun inginnya begitu. Bagaimana kalau kau tidak usah ke alam baka dan tetap disini saja? [23]**
 Menma : *Hm, Jintan...*
 Jintan : **Akhirnya aku mengatakannya juga ... [24]**

(Ano Hana, 00:49:49 – 00:50:55)

Kutipan (12) merupakan percakapan setelah pesta perpisahan untuk melepas Menma ke alam baka. Pada waktu itu, Jintan kembali dipaksa untuk mengatakan perasaannya kepada Menma. Namun, karena tidak ingin terulang kembali kejadian masa lalu itu, akhirnya Jintan mengakuinya tepat di depan teman-temannya dan juga Menma. Pada saat perjalanan pulang, Jintan mengatakan kembali perasaannya supaya Menma tidak usah kembali ke alam baka dan tetap bersama dirinya.

Seperti pada kalimat [23] kutipan (12), Jintan akhirnya dapat mengatakannya secara terus terang bahwa Ia ingin *beramaeru*. Ia hanya ingin bersama Menma selamanya, meskipun itu mustahil. Selanjutnya pada kalimat

[24] kutipan (12), Jintan menyadari bahwa Ia kini sudah tidak malu lagi mengatakan tentang apa yang Ia inginkan. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan terhadap diri Jintan menuju keberhasilan *amae* yang ditandai oleh emosi yang diwujudkan dalam bentuk komunikasi *non-verbal*.

d. Komunikasi *amae* yang dilakukan oleh Tsuruko

Tsuruko memiliki kepribadian yang dingin dan cerdas dalam menanggapi sesuatu. Akan tetapi, kepribadian tersebut Ia buat untuk menutupi sikapnya yang sebenarnya ingin *beramaeru* lebih daripada teman-temannya. Kutipan berikut adalah salah satu contoh yang mewakili bahwa Tsuruko selalu menutupi perasaannya sendiri.

(13) ねえ、めんま、あなたはいつも私の描いた絵をほめてくれたわね。私、大好きだったわ。絵を描くことが。でもね、**どんなに頑張っても、ある一定上は上達できる才能がないって気づいたの。だから、すぐに方向転換した。絵をこれ以上続けても、何も残るものがないって。私はいつも考えすぎて、結果を自分から先に出しちゃう、ゆきあつのこと**も [25]。ずっと好きだったけど、私はめんまに勝てるはずなんてないって、それから、めんまがいなくなっても、**私はただそばにいらればいいって、それだけが本当の望みだって、思い込んで。だって、そうすれば、きっと私は傷つかないもの**[26]。

だから、あなたが帰ってきたって聞いて、私は自分が揺らぐのが怖かった。それから、みんながあなたのことを本気で信じるようになって、揺らいで、怖くて、[27] だから。。

(あの花、00:31:45 – 00:33:38)

*Nee, Menma, anata wa itsumo watashi no egaita e wo homete kuretawa ne. Watashi, ookidattawa. E wo egaku koto ga. Demo ne, **onna ni ganbattemo, aru ittejou wa joutatsu dekiru sainou ga naitte kizuitano. Dakara, sugu ni houkou tankan shita. E wo kore ijou tsuzuketemo, nani mo nokoru mono ga naitte. Watashi wa itsumo kangaesugite, kekka wo jibun kara saki ni dashichau, Yukiatsu no koto mo [25].** Zutto suki datta kedo, watashi wa Menma ni kateru hazu nante naitte, sorekara, Menma ga inakunattemo, **watashi wa tada soba ni irarereba iitte, soredakega hontou no nozomi datte, omoikonde. Datte, sousureba, kitto watashi wa kizutsukanai mono [26].***

Dakara, anata ga kaettekitate kite, watashi wa jibun ga yuragu no ga kowakatta. Sore kara, minna ga anata no koto wo honki de shinjiruyouni natte, yuraide, kowakute [27] dakara ...

Terjemahan:

Hei, Menma, kamu selalu memuji betapa indahnya lukisanku. Ya, aku memang sangat menyukai melukis. Tapi, walau sekeras apapun usahaku, aku sadar bahwa ada satu hal yang tidak bisa kueujudkan dengan bakatku. Makanya, aku langsung mengubah jalanku. Kalau aku terus melanjutkan melukis, bukan berarti tidak ada hasil yang bisa kucapai. Aku selalu berlebihan menanggapi sesuatu, jadi sering kali aku menutup perasaanku sendiri, bahkan kepada Yukiatsu [25]. Selama ini, aku begitu menyukainya, tapi aku tetap tidak bisa menang darimu. Dan setelah kamu pergi pun, dengan berada di dekatnya, itu sudah lebih dari cukup bagiku. Aku membatasi keinginanku sebatas itu saja. Karena dengan begitu, aku tidak akan pernah tersakiti. [26]

Makanya, saat kudengar kamu kembali, ada bagian dalam diriku yang gemetar ketakutan. Lalu, teman-teman semua mulai memercayai kembalinya kamu. Seluruh tubuhku pun gemeteran ketakutan [27]. Oleh karena itu

(Ano Hana, 00:31:45 – 00:33:38)

Pada kutipan (13) diatas, Tsuruko menceritakan bagaimana perasaannya selama ini kepada Yukiatsu dan Menma, dimana Tsuruko merasa tidak percaya diri untuk mendapatkan hati Yukiatsu. Ia lebih baik menyimpannya sendiri daripada harus mengatakannya karena pasti akan terjadi penolakan dan akan menyakiti dirinya sendiri.

Pada kalimat [25] dan [27] kutipan (13), menunjukkan bahwa keberadaan Menma mempengaruhi ketidak percayaan diri pada Tsuruko yang diwujudkan pada tindakan dan emosi yang menyimpang. Hal ini sejalan dengan hakikat kegagalan *amae* yang tergambar pada diri Tsuruko. Selain itu juga, pada kalimat [26] kutipan (13) menunjukkan bahwa Tsuruko mengalami kegagalan *amae* dimana Ia tidak dapat berterus terang menyampaikan keinginan *amaenya* meskipun tidak ada Menma. Ia merasa lebih baik jika sekali pun *amaenya* tidak terpenuhi.

Dibalik kondisi tersebut, terkadang Yukiatsu pun menaruh perhatian kepada apa yang telah dilakukan Tsuruko, seperti pada kutipan berikut ini.

(14) (つるこの絵を見る)

ゆきあつ : えっ? 俺、もっと足長くないか?

つるこ : これでも色つけてあげたつもりだけど

ゆきあつ : 厳しいね。でも、結構いいよ、その絵。

(あの花、00:31:05 – 00:31:32)

(*Tsuruko no e wo miru*)

Yukiatsu : *E? ore, motto ashi nagakunaika?*

Tsuruko : *Koredemo iro tsukete ageta tsumori dakedo*

Yukiatsu : *Kibishii ne. Demo, kekkou iiyo, sono e.*

Terjemahan:

Yukiatsu : *Eh? Kakiku kok kelihatan paling Panjang?*

Tsuruko : *Begini pun sudah kukurangi warnanya.*

Yukiatsu : *Dasar pelit. Tapi, menurutku itu lukisan yang bagus.*

(*Ano Hana*, 00:31:05 – 00:31:32)

Pada kutipan (14) diatas menunjukkan perhatian Yukiatsu terhadap lukisan Tsuruko dengan memujinya. Pada saat mendapat pujian tersebut, Tsuruko tersipu malu dan merasa sangat bahagia. Hal ini dapat dikategorikan kepada keberhasilan *amae* dimana Yukiatsu mengizinkan Tsuruko untuk *beramaeru* kepadanya.

e. Komunikasi *amae* yang dilakukan oleh Yukiatsu

Sama seperti Tsuruko, Yukiatsu pun memiliki kepribadian yang keras, teguh pendirian, dingin dan cerdas. Hal ini menunjukkan bahwa Ia akan melakukan apapun demi *amaenya* tercapai. Seperti pada kutipan 7 yang memperlihatkan bahwa Yukiatsu memberikan ide buruk supaya Anaru menanyakan perasaan Jintan kepada Menma, dimana Ia juga nantinya akan mendapat informasi mengenai perasaan Menma yang sebenarnya.

Selain itu, upaya yang ditunjukkan Yukiatsu untuk mencapai keberhasilan *amaenya* adalah dengan cara berpura-pura menjadi Menma seperti pada kutipan berikut.

(15) ゆきあつ : なあ、めんまに見えるか？めんまがお前には
 見えてるんだよな？俺、めんまに見えるか？ちゃんと見えるか？俺のせいなんだよ！あの日めんまが死んだのは、俺のせいなんだ。俺がめんまにあんなことを言わなければ、めんまは死ななかつた。俺がめんまを死なせたんだよ！めんまが現れるとしたら、俺の前なんだ。化けてでも、呪ってでも、俺の、俺の前につ！でも、めんまは出てこなかつた。俺の前には。だから、めんまはもういないんだ。どこにもいないんだよ！

めんま : いるよ。

じんたん : めんまがここにいるよって言ってる。

ゆきあつ : お前、まだそんな。。。。

じんたん : め。。めんまが、ゆきあつに「パッチン」ありがとう、ごめんねって[28]。あ。。あのさ、よく分かんねんだけど、その。。ゆきあつ？

(あの花, 00:26:26 – 00:28:44)

Yukiatsu : *Naa, Menma ni mieru ka? Menma ga omae ni wa mieterundayona? Ore, Menma ni mieruka? Chanto mieruka? Ore no seinandayo! Ano hi Menma ga shinda nowa, ore no sei nanda. Ore ga menma ni anna koto wo iwanakereba, Menma wa shinanakatta. Ore ga Menma wo shinasetandayo! Menma ga arawareru toshitara, ore no mae nanda. Bakete demo, norotte demo, ore no, ore no mae ni! Demo, Menma wa dete konakatta. Ore no mae ni wa. Dakara, Menma wa mou inainda. Doko ni mo inaindayo!*

Menma : *Iru yo.*

Jintan : *Menma ga kokoni iru yotte itteru.*

Yukiatsu : *Omae, mada sonna...*

Jintan : *Me... Menma ga, Yukiatsu ni "pacchin" arigatou, gomennette [28]. A... Anosa, yoku wakannenda kedo, sono... Yukiatsu?*

Terjemahan:

Yukiatsu : *Hei, apa aku terlihat seperti Menma? Kau bisa melihat Menma, kan? Apa aku terlihat seperti Menma? Apa aku terlihat mirip dengannya?! Itu salahku! Akulah yang membuat Menma meninggal di hari itu. Kalau aku tidak bicara begitu, Menma pasti tidak akan meninggal. Akulah yang telah membuatnya meninggal! Jika Menma ingin menampakkan dirinya, seharusnya dia muncul di hadapanku! Menghantuiku atau mengutukku. Harusnya dia, muncul di hadapanku! Tapi, Menma tidak muncul. Tidak dihadapanku. Itulah mengapa dia tidak ada lagi disini. Tidak ada dimana pun!*

Menma : *Ada kok.*

Jintan : *Menma bilang, dia ada disini.*

Yukiatsu : *Kau, masih saja bicara begitu?*

Jintan : **Me- Menma bilang, “Terima kasih untuk jepitan rambutnya”.**
Dia juga bilang, “Maafkan aku.” [28] *A- Aku memang tidak begitu mengerti, sih.. Tapi.. Yukiatsu?*

(Ano Hana, 00:26:26 – 00:28:44)

Pada kutipan (15) diatas, Yukiatsu menggunakan pakaian yang sama ketika terakhir kali Ia bertemu dengan Menma supaya teman-temannya merasa pernah melihat Menma dan terbayang-bayang oleh kehadiran Menma. Namun, rencana itu tidak berjalan mulus, karena mereka bukannya merasa terbayang-bayang dan takut, tetapi malah mengejanya. Tidak lama, Yukiatsu tergelincir ke jurang dan didatangi oleh teman-temannya termasuk Menma yang asli.

Pada kutipan (15), terdapat pernyataan yang menunjukkan bahwa Yukiatsu merasa tidak adil karena Menma tidak menampakkan diri di depannya, sehingga Ia bermaksud untuk menakut-nakuti teman-temannya sebagai bentuk protes dan tindakan yang menyimpang, dimana hal ini tergolong pada kegagalan *amae*. Selain itu, Yukiatsu juga mengalami kegagalan *amae* karena penolakan secara halus oleh Menma pada kalimat [28].

Namun setelah kepergian Menma ke alam baka, Yukiatsu mencoba untuk *beramaeru* kepada Tsuruko yang ditunjukkan pada kutipan berikut ini.

- (16) ゆきあつ : 夏休みだつてのに感心だよね。
 つるこ : そっちこそ。何で学校に? もう手紙は書いたの?
 ゆきあつ : ああ、図書室で。家で一人で書いてると泣いちゃいそう
だからな[29]
 つるこ : はいはい。

(あの花、00:30:29 – 00:30:46)

Yukiatsu : *Natsu yasumi datte no ni kanshin da yo ne.*
Tsuruko : *Socchi koso. Nande gakkou ni? Mou tegami wa kaita no?*
Yukiatsu : *Aaa, toshoshitsu de. Je de hitori de kaiteru to naichaisou dakara na [29]*
Tsuruko : *Hai hai.*

Terjemahan:

Yukiatsu : *Rajin sekali, padahal sekarang sedang liburan.*
Tsuruko : *Kamu juga. Ada perlu apa ke sekolah? Kamu sudah selesai menulis suratnya?*
Yukiatsu : *Oh, sudah tadi di perpustakaan. Soalnya kalau menulisnya di rumah sendirian, bisa bisa aku malah menangis. [29]*
Tsuruko : *Iya, iyaa..*

(Ano Hana, 00:30:29 – 00:30:46)

Pada kutipan (16) ini menceritakan pertemuan Yukiatsu dan Tsuruko di ruang kesenian tempat Tsuruko menulis. Yukiatsu berniat untuk mengajaknya berangkat bersama ke pertemuan kelompok Super Peace Busters setelah kembalinya Menma ke alam baka.

Pada kalimat [29] kutipan (16), Yukiatsu menceritakan perasaannya dalam menulis surat tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Yukiatsu sedang *beramaeru* kepada Tsuruko, karena Yukiatsu yang biasanya bersikap dingin, sekarang lebih terbuka kepada Tsuruko. Selain itu, keberhasilan *amae* yang dicapai juga ditunjukkan melalui penerimaan yang dilakukan Tsuruko terhadap pernyataan Yukiatsu.

4.2. Bentuk Keberhasilan dalam Penerapan Konsep *Amae* dalam Komunikasi Kelompok *Super Peace Busters*

Ciri-ciri seseorang telah berhasil melakukan komunikasi *amae* adalah diantaranya merasakan senang, nyaman, tenang dan juga dapat menimbulkan ketergantungan kepada seseorang yang dijadikan sasaran *amaenya*. Selain itu, keberhasilan komunikasi *amae* dapat menimbulkan hubungan kemanusiaan yang erat pula. Hal ini ditunjukkan dengan jelas dalam film *Ano Hana* dalam beberapa kutipan yang telah di sebutkan pada poin 4.1. Oleh karena itu, pada subbab ini, penulis akan menguraikan lebih lanjut bagaimana keberhasilan itu terwujud dan menggolongkan komunikasi tersebut kepada jenis perilakunya.

a. Perasaan Senang dan Nyaman atas Kepercayaan Diri akan Penerimaan

Amaeru

Salah satu ciri utama bahwa komunikasi *amae* dapat berhasil adalah ketika keduanya merasakan senang dan nyaman atas perilaku tersebut. Selain itu, orang yang *beramaeru* akan semakin percaya diri bahwa komunikasi *amae* dirinya akan diterima oleh sasaran *amaenya*. Maka, hal ini telah dibuktikan dalam film *Ano Hana*, khususnya oleh para anggota Super Peace Busters.

Perasaan ini dapat terwujud dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah melalui perilaku *Amaeru* (甘える) dan *Toriiru* (取り入る). *Amaeru* merupakan sikap yang ditunjukkan ketika seseorang dapat melakukan apa saja yang Ia sukai kepada lawan *amaerunya* yang berakhir kebergantungan satu sama lain. Salah satu perilaku *amaeru* yang muncul pada film adalah ditunjukkan pada kutipan (2) dan (12) pada poin 4.1. Berikut ini merupakan kutipan dialog yang menunjukkan perilaku *amaeru*.

- (2) ゆきあつは心もとっても綺麗な心
 あなるといって、甘えんぼになっちゃったよ。
 生まれ変わりましたら、つるこみたいになりたいな。
 いっぱい笑って、おなか痛くなったよ。
 みんなと一緒にいて、とっても楽しかった。
 (あの花、01:10:33 – 01:12:00)

*Yukiatsu wa kokoro mo totemo kireina kokoro
 Anaru to iru to, amaenbo ni nacchattayo
 Umarekawarimashitara, Tsuruko mitai ni naritaina
 ippai waratte, onaka itakunattayo
 Minna to isshouni ite, totemo tanoshikatta*

Terjemahan:

*Hati Yukiatsu jauh lebih indah dibandingkan hati siapapun. Dan juga, hati
 Yukiatsu jauh lebih indah dibandingkan hati siapapun.
 Kalau sedang bersama Anaru, aku jadi memanjakan diri padamu.
 Kalau nantinya aku bereinkarnasi, aku ingin terlahir menjadi seperti Tsuruko.
 Saking banyaknya tertawa karena ulah poppo, perutku jadi terasa sakit.
 Aku sangat senang bersama kalian.*

(Ano hana, 01:10:33 – 01:12:00)

Pada kutipan (2) diatas, menyatakan bahwa Menma sudah sangat nyaman dan senang karena teman-temannya sudah berbuat baik kepadanya sehingga Menma mendapatkan kesempatan untuk lebih *beramaeru* lagi. Selain itu, perilaku *amaeru* ini juga diperlihatkan pada kutipan (12) sebagai berikut.

- (12) じんたん : 普通にじゃなくたって。。。成仏しなくたって、この
 まま、ここにいればいいじゃねえか?

めんま : あっ、じんたん。

じんたん : 言ってしまった。。

(あの花, 00:50:20 – 00:50:37)

*Jintan : Futsuu ni jyanakutatte... Jyoubutsu shinakutatte, kono mama,
 kokoni ireba ii janeeja?*

Menma : A, Jintan...

Jintan : Itte shimatta...

Terjemahan:

*Jintan : Kalau normal, aku pun inginnya begitu. Bagaimana kalau kau
 tidak usah ke alam baka dan tetap disini saja?*

Menma : Hm, Jintan...

Jintan : Akhirnya aku mengatakannya juga ...

(*Ano Hana*, 00:50:20 – 00:50:37)

Pada kutipan (12) diatas, menunjukkan bahwa Jintan menginginkan Menma untuk dapat bersama selamanya karena Jintan sudah bergantung kepada Menma. Disamping itu, Jintan juga sudah tidak malu-malu saat menyatakan perasaannya kepada Menma.

Selain *Amaeru*, wujud sikap yang dicerminkan pada ciri ini adalah sikap perilaku *Toriiru* (取り入り) yang memiliki arti sikap menarik perhatian untuk dapat memanjakan diri kepada lawan *amaerunya*. Sikap perilaku ini ditunjukkan pada kutipan (1) yang berbunyi sebagai berikut.

- (1) ゆきあつ : それひどくないか?
 ぽっぽ : めんまにはジャグラス出させて、それでピピットン?
 じんたんひでえー
 つるこ : 意地悪良くないよ
 めんま : いいのっ! め。。めんまピピットンがいいの!
 あなる : ほんとに?
 めんま : うん

(*あの花*, 00:05:35 – 00:05:55)

- Yukiastu* : *Sore hidokunaika?*
Poppo : *Menma ni wa Jagurasu desasete, sorede pipitton?*
 Jintan hidee~
Tsuruko : *Ijiwaru yokunaiyo*
Menma : *Iino! Me... Menma Pipitton ga iino!*
Anaru : *Hontoni?*
Menma : *Un*

Terjemahan:

- Yukiatsu* : *Bukannya itu tidak adil?*
Poppo : *Tidak adil kan, kalua kamu dapat Jaguras, tapi Menma dapat viviton. Jintan curang!*
Tsuruko : *Jangan membohonginya*
Menma : *Tidak apa-apa kok! A- Aku tidak keberatan ditukar dengan*

Viviton.
Anaru : *Beneran?*
Menma : *Iya*

(*Ano Hana*, 00:05:35 – 00:05:55)

Pada kutipan (1) diatas menunjukkan dimana Menma menarik perhatian Jintan dengan cara bermain *video game Nokemon* bersama dan membiarkan Jintan menukar karakternya dengan karakter terkuat yang dimiliki Menma. Menma melakukan itu dengan maksud agar Jintan dapat selalu menjadi temannya sampai kapanpun. Sikap lainnya ditunjukkan juga pada kutipan (14) berikut ini.

(14) (つるこの絵を見る)

ゆきあつ : えっ？俺、もっと足長くないか？
 つるこ : これでも色つけてあげたつもりだけど
 ゆきあつ : 厳しいね。でも、結構いいよ、その絵。

(*あの花*, 00:31:05 – 00:31:32)

(*Tsuruko no e wo miru*)

Yukiatsu : *E? ore, motto ashi nagakunaika?*
Tsuruko : *Koredemo iro tsukete ageta tsumori dakedo*
Yukiatsu : *Kibishii ne. Demo, kekkou iiyo, sono e.*

Terjemahan:

Yukiatsu : *Eh? Kakiku kok kelihatan paling Panjang?*
Tsuruko : *Begini pun sudah kukurangi warnanya.*
Yukiatsu : *Dasar pelit. Tapi, menurutku itu lukisan yang bagus.*

(*Ano Hana*, 00:31:05 – 00:31:32)

Pada kutipan (14) diatas, menunjukkan dimana ketika Yukiatsu melihat lukisan Tsuruko dan memujinya. Tsuruko awalnya memang tidak mengizinkan Yukiatsu melihat lukisannya, namun strategi tersebut Ia lakukan agar Yukiatsu semakin tertarik dan penasaran ingin melihat lukisannya.

b. Perasaan Tenang Ketika Berada Bersama Sasaran *Amaerunya*

Selain menimbulkan rasa senang dan nyaman, komunikasi *amae* yang berhasil juga menimbulkan ketenangan atau *ochitsuku* (落ち着く). Perilaku yang

menunjukkan *ochitsuku* ditunjukkan pada kutipan (3), (10), dan (16). Berikut kutipan (3) yang menunjukkan perilaku *ochitsuku*.

- (3) じんたん : 俺、お前とずっと
 めんま : ずっと、じんたんこうしてたいって思うくらい
 (あの花、 01:06:35 – 01:06:42)

Jintan : *Ore, Omae to zutto*

Menma : *Zutto, Jintan to koushitetaitte omou kurai*

Terjemahan:

Jintan : *Aku ingin selalu bersamamu*

Menma : *Aku ingin seperti ini bersamamu selamanya*

(*Ano Hana*, 01:06:35 – 01:06:42)

Kutipan (3) diatas menceritakan ketergantungan antara Menma dan Jintan dimana mereka sama-sama tidak ingin berpisah. Mereka merasa sangat tenang apabila sedang bersama, dimana Menma merasa selalu dilindungi oleh Jintan dan Jintan selalu diselimuti kasih sayang oleh Menma, meskipun hal itu hanya sementara. Hal ini juga dapat membuktikan bahwa komunikasi *amae* tidak hanya berpengaruh pada hubungan yang lama, namun juga dapat timbul sewaktu-waktu berdasarkan respon dari masing-masing individu menanggapi.

Selanjutnya, sikap *ochitsuku* ini juga ditunjukkan pada kutipan (10) sebagai berikut.

- (10) あなる : 私。。。伝えておかなきゃいけないことちゃんと書いたよ
 つるこ : えっ?
 あなる : じんたんが好きだって。ずっと黙っててごめんって。。
 つるこ : そう、じゃあ じんたんに?
 あなる : じんたんにはやっぱりまだ言えない
 (あの花、01:29:57 – 01:30:19)

Anaru : *Watashi... Tsutaete okanakyaikenai koto chanto kaitayo*
Tsuruko : *E?*
Anaru : *Jintan ga suki datte. Zutto damattete gomentte...*
Tsuruko : *Sou, Jyaa, Jintan ni?*
Anaru : *Jintan ni wa yappari mada ienai*

Terjemahan:

Anaru : *Aku, akhirnya bisa menulis hal yang selama ini tak tersampaikan*
Tsuruko : *Hm?*
Anaru : *Tentang aku yang menyukai Jintan. Aku juga meminta maaf padanya karena merahasiakannya.*
Tsuruko : *Oh. Jadi, kamu juga akan mengatakannya pada Jintan?*
Anaru : *Kalau pada Jintan sih, masih belum bisa kukatakan.*
 (Ano Hana, 01:29:57 – 01:30:19)

Kutipan (10) diatas menunjukkan bahwa Anaru dapat mengatakan perasaannya yang telah mengganjal sejak dulu kepada Menma, dan Ia merasa tenang dapat mengatakannya dengan terus terang meskipun hanya melalui surat.

Selain itu juga, sikap yang menunjukkan sikap *ochitsuku* ditunjukkan melalui kutipan (16) sebagai berikut.

- (16) ゆきあつ : 夏休みだっのに感心だよね。
 つるこ : そっちこそ。何で学校に?もう手紙は書いたの?
 ゆきあつ : ああ、図書室で。家で一人で書いてると泣いちゃいそうだからな
 つるこ : はいはい。
 (あの花、00:30:29 – 00:30:46)

Yukiatsu : *Natsu yasumi datte no ni kanshin da yo ne.*
Tsuruko : *Socchi koso. Nande gakkou ni? Mou tegami wa kaita no?*
Yukiatsu : *Aaa, toshoshitsu de. Ie de hitori de kaiteru to naichaisou dakara na*
Tsuruko : *Hai hai.*

Terjemahan:

Yukiatsu : *Rajin sekali, padahal sekarang sedang liburan.*
Tsuruko : *Kamu juga. Ada perlu apa ke sekolah? Kamu sudah selesai menulis suratnya?*
Yukiatsu : *Oh, sudah tadi di perpustakaan. Soalnya kalau menulisnya di rumah sendirian, bisa bisa aku malah menangis.*
Tsuruko : *Iya, iyaa..*

(*Ano Hana*, 00:30:29 – 00:30:46)

Pada kutipan (16) Yukiatsu menceritakan kesedihannya kepada Tsuruko secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa Yukiatsu telah mempercayai Tsuruko untuk menjadi teman curhatnya dan Ia merasa tenang jika curhat kepada Tsuruko.

c. *Amae* dalam Konteks Hubungan Antarmanusia (人間関係)

Disamping perasaan senang, nyaman dan tenang, satu hal yang menjadi sebuah fundamental bagi konsep komunikasi *amae* adalah bahwa *amaeru* hanya dapat timbul dalam konteks hubungan antarmanusia yang melakukan interaksi sosial diantara keduanya, khususnya pada unsur kebergantungan emosional yang dapat ditujukan kepada siapa saja. Salah satu perilaku yang ditunjukkan pada konsep ini adalah perilaku *Tanomu* (頼む) yang juga dapat diartikan sebagai perilaku mengandalkan diri untuk membantu seseorang atau menjadi seseorang yang membutuhkan pertolongan.

Perilaku *tanomu* yang ditunjukkan pada film *Ano Hana* ini ditunjukkan pada kutipan (4) poin 4.1 sebagai berikut.

- (4) めんま : ノケモンガイジンのめんまのイメージのお話だよ。
 じんたん : 訳わかんねえ～ お前には秘密基地があるじゃん。超平和
 バスターズの秘密基地！みんながいつでも帰れる場所！
 めんま : うん！
 (あの花、00:48:43 – 00:49:10)

Menma : *Nokemon gaijin no Menma no Imeeji no ohanashi dayo.*
Jintan : *Yaku wakannee. Omae ni wa himitsu kichi ga aru jyan. Chou heiwa
 basutaazu no himitsu kichi! Minna ga itsudemo kaereru basho!*
Menma : *Un!*

Terjemahan:

Menma : *Cerita tentang Nokemon, orang asing yang bisa digolongkan sama denganku!*
Jintan : *Aku semakin tidak mengerti, deh. Kau ini punya markas rahasia kan? Markas rahasia Super Peace Busters. Tempat dimana kita semua bisa kembali.*
Menma : *Oh iya!*

(*Ano Hana*, 00:48:43 – 00:49:10)

Pada kutipan (4) menunjukkan bahwa adanya sebuah sikap mengandalkan diri dari Jintan ketika Menma merasa tidak percaya diri akan keberadaannya di dalam kelompok *Super Peace Busters*. Jintan mengatakan kepada Menma bahwa Ia tidak perlu mengkhawatirkan apapun karena ada teman-teman dari *Super Peace Busters* yang akan menolong dan menerima Menma apa adanya. Hal ini dilakukan oleh Jintan karena Ia merasa sebagai ketua kelompok harus bisa melindungi setiap anggotanya.

4.3. Bentuk Kegagalan dalam Penerapan Konsep *Amae* dalam Komunikasi Kelompok *Super Peace Busters*

Didalam sebuah hubungan pasti akan mengalami ujian, baik itu ujian yang berat maupun ringan, tergantung kepada kita menyikapinya. Begitu pula halnya komunikasi *amae* juga dapat dikatakan gagal umumnya ketika komunikasi *amae* tidak mendapat respon yang baik atau yang seharusnya. Selain menunjukkan keberhasilan *amae* pada sebuah hubungan persahabatan, pada film *Ano Hana* juga memperlihatkan bagaimana kegagalan *amae* dalam komunikasi yang terjalin. Berikut penjelasan mengenai kegagalan *amae* yang muncul pada film *Ano Hana*.

a. Kekecewaan atau Rasa Frustasi Akibat Penolakan *Amaeru*

Kekecewaan dan rasa frustrasi merupakan sikap yang biasa muncul akibat penolakan *amaeru* yang berujung pada kegagalan komunikasi *amae*. Ada beberapa sikap yang menggambarkan rasa kekecewaan dan frustrasi ini, namun sikap yang muncul pada film *Ano Hana* adalah sikap *kuyami* (悔み), *higamu* (ひがむ), dan *futekusareru* (ふてくされる).

Sikap *kuyami* (悔み) adalah perasaan menyesal dan murung yang berakibat menyalahkan diri sendiri. Sikap ini digambarkan pada kutipan (9) sebagai berikut.

- (9) あなる : あの時、ホントは私、ホッとしちゃったんだ。めんまのこと、じんたん好きじゃないって言った。私は最低だけど、ちょっと嬉しかったんだ。でも、あんなふうに行っちゃったら、めんまが大好きだって、言ってるようなもんじゃない？あれから、ずっと痛い。あの瞬間、嬉しくなっちゃった自分が許せなくて、めんまを傷つけて、あんなことになっちゃって。。じんたんを。。じんたんを好きだった自分が許せなくて！でもやっぱり、私やっぱり、やっぱり行っちゃうの？おかしいよじんたん！
(あの花、00:39:37 – 00:40:47)

Anaru : Ano toki, honto wa watashi, hottoshichattanda. Menma no koto, Jintan suki jyanaitte itta. Wtashi wa saitei dakedo, chotto ureshikattanda. Demo, Anna fuuni icchattara, Menma ga daisuki datte, itteruyouna mon jyanai? Are kara, zutto itai. Ano shunkan, ureshikunacchatta jibun ga yurusenakute, Menma wo kizutsukete, anna koto ni nacchatte... Jintan wo... Jintan wo suki datta jibun ga yurusenakutte! Demo yappari, yappari icchauno? Okashii yo Jintan!

Terjemahan:

Anaru : Waktu itu, jujur saja aku merasa lega, saat kau bilang tidak menyukai Menma. Itu memang jahat, tapi aku merasa senang. Tetapi, kau malah lari seperti itu, itu artinya kau benar-benar menyukai Menma, kan? Sejak itu, aku merasa sakit sekali. Aku sampai tidak bisa memaafkan diriku karena merasa senang, padahal semua kejadian itu begitu melukai perasaan Menma. Aku... Aku tidak bisa memaafkan diriku yang telah jatuh cinta padamu. Tapi aku, aku sebenarnya... dan kau akan pergi? Kau memang aneh, Jintan!

(Ano Hana, 00:39:37 – 00:40:47)

Pada kutipan (9) digambarkan jelas bagaimana Anaru yang merasa bersalah telah mengatakan pertanyaan yang memicu perkelahian diantara mereka. Selain itu, Anaru juga merasa bersalah telah melukai perasaan Menma dan Jintan karena Anaru menginginkan pengakuan cinta mereka secara egois, sampai Ia tidak bisa memaafkan dirinya sendiri sampai saat ini. Perilaku ini sangat mencerminkan perilaku *kuyami* pada kegagalan komunikasi *amae*.

Selain sikap *kuyami*, adapun sikap yang menunjukkan kegagalan pada ciri ini adalah sikap *higamu* (ひがむ), yaitu sikap curiga yang beranggapan bahwa dirinya tidak diperlakukan adil dari suasana *amaeru* yang tidak memperoleh jawaban yang diinginkan. Sikap *higamu* ini ditunjukkan pada kutipan (15) sebagai berikut.

(15) ゆきあつ : なあ、めんまに見えるか？めんまがお前には
見えてるんだよな？俺、めんまに見えるか？ちゃんと
見えるか？俺のせいなんだよ！あの日めんまが死んだ

のは、俺のせいなんだ。俺がめんまにあんなことを言わなければ、めんまは死ななかつた。俺がめんまを死なせたんだよ！めんまが現れるとしたら、俺の前なんだ。化けてでも、呪ってでも、俺の、俺の前につ！でも、めんまは出てこなかつた。俺の前には。だから、めんまはもういないんだ。どこにもいないんだよ！

(あの花, 00:26:59 – 00:28:02)

Yukiatsu : Naa, Menma ni mieru ka? Menma ga omae ni wa mieterundayona? Ore, Menma ni mieruka? Chanto mieruka? Ore no seinandayo! Ano hi Menma ga shinda nowa, ore no sei nanda. Ore ga menma ni anna koto wo iwanakereba, Menma wa shinakatta. Ore ga Menma wo shinasetandayo! Menma ga arawareru toshitara, ore no mae nanda. Bakete demo, norotte demo, ore no, ore no mae ni! Demo, Menma wa dete konakatta. Ore no mae ni wa. Dakara, Menma wa mou inainda. Doko ni mo inaindayo!

Terjemahan:

Yukiatsu : Hei, apa aku terlihat seperti Menma? Kau bisa melihat Menma, kan? Apa aku terlihat seperti Menma? Apa aku terlihat mirip dengannya?! Itu salahku! Akulah yang membuat Menma meninggal di hari itu. Kalau aku tidak bicara begitu, Menma pasti tidak akan meninggal. Akulah yang telah membuatnya meninggal! Jika Menma ingin menampakkan dirinya, seharusnya dia muncul di hadapanku! Menghantuiku atau mengutukku. Harusnya dia, muncul di hadapanku! Tapi, Menma tidak muncul. Tidak dihadapanku. Itulah mengapa dia tidak ada lagi disini. Tidak ada dimana pun!

(Ano Hana, 00:26:59 – 00:28:02)

Pada kutipan (15) menunjukkan perilaku Yukiatsu yang sedang menyamar menjadi hantu Menma, merasa tidak adil karena Menma yang tidak menampakan dirinya pada Yukiatsu, dimana Yukiatsu telah percaya diri bahwa dirinyalah yang seharusnya dipilih oleh Menma, disamping Ia yang juga merupakan pemberi ide membuat forum sebelum kematian Menma pada saat itu.

Sikap terakhir yang digambarkan tentang kegagalan *amae* berdasarkan rasa kekecewaan dan frustrasi ini adalah sikap *futekusareru* (ふてくされる) atau sikap

dongkol yang timbul karena *amaeru* yang dilakukan tidak mendapat penerimaan dari lawan *amaerunya*.

Sikap *futekusareru* ini ditunjukkan pada kutipan (8) dan (15). Berikut ini merupakan kutipan (8) yang menceritakan kekhawatiran Anaru tidak digubris oleh Jintan.

(8) じんたん : 今まで食っちゃ寝の生活してたからな。。睡眠貯金
たんまりあんだよ。
あなる : どうして、どうしてそんなに一生懸命になれるの？
そんなにめんまのこと？
(あの花、00:38:04 – 00:38:36)

Jintan : *Ima made kuccha ne no seikatsushiteta kara na... Suimin choking tanmari andayo.*
Anaru : *Doushite, doushite sonna ni isshoukenmei ni nareruno? Sonna ni Menma no koto?*

Terjemahan:

Jintan : *Mungkin karena keadaan sekarang ini, aku jadi kurang makan dan tidur.*
Anaru : *Kenapa? Kenapa kau memaksakan diri sampai seperti ini? Apa kau sebegitu pedulinya dengan menma?*
(*Ano Hana*, 00:38:04 – 00:38:36)

Pada kutipan (8) diatas, terlihat Anaru sangat kesal karena Jintan terlalu banyak memikirkan Menma sehingga tidak ada ruang untuk Anaru *beramaeru*. Selain itu, pada kutipan (15) diatas juga menggambarkan rasa jengkel yang dirasakan oleh Yukiatsu karena Menma yang tidak menghantui Yukiatsu malah menghantui Jintan sebagai rivalnya.

b. Keinginan untuk *Amaeru* yang Berlebihan

Seseorang yang telah sangat percaya diri dan menginginkan sesuatu, biasanya Ia suka melakukan cara apapun untuk mencapainya. Namun, terkadang cara tersebut dilakukan dengan cara yang salah. Begitupula *amaeru*, untuk mencapai keberhasilannya tentu tidak mudah karena membutuhkan adanya respon baik dari orang lain yang tidak bisa dikontrol oleh kita sendiri. Maka dari itu, pada film ini juga ditunjukkan bahwa adanya sebuah keinginan yang berlebih untuk mencapai keberhasilan *amae*. Sikap yang ditunjukkan pada film ini adalah sikap *wagamama* (わがまま) dan *amanzuru* (甘んずる).

Sikap *Wagamama* adalah sikap yang suka mendominasi keadaan. Sikap ini ditunjukkan pada kutipan (7) dan (9). Sikap mendominasi atau egois yang digambarkan pada kutipan (7) adalah cara Yukiatsu yang membujuk Anaru untuk mau ikut mewujudkan strateginya mengetahui perasaan Jintan dan Menma pada saat itu. Kutipan tersebut dibuktikan melalui perkataan berikut.

(7) あなる : えっ、でも、そういうのって、いじめっこみたい。。
 ゆきあつ : お前だって知りたいだろ？
 あなる : 知りたいけど。。でも。。
 ゆきあつ : お前。。じんたんすきなんだろ？
 (あの花、00:09:52 – 00:10:09)

Anaru : *Ee, demo, sou iu note, ijimekko mitai...*
Yukiatsu : *Omae datte shiritai daro?*
Anaru : *Shiritai kedo... Demo...*
Yukiatsu : *Omae... Jintan suki nan daro?*

Terjemahan:

Anaru : Eh? Tapi, itu sih sama saja dengan menjahatnya.

Yukiatsu : Kau sendiri penasaran, kan?

Anaru : Iyas sih, tapi tetap saja...

Yukiatsu : Kau menyukai Jintan, kan?

(Ano Hana, 00:09:52 – 00:10:09)

Melihat perkataan diatas, rencana tersebut diutarakan oleh Yukiatsu supaya Jintan mengatakan perasaanya kepada Menma, sehingga Yukiatsu juga dapat mengambil alih perasaan Menma dan dapat *beramaeru* kepada Menma juga. Harapan Yukiatsu memang menginginkan Menma menjadi benci kepada Jintan, namun cara tersebut telah gagal dan menjadi masalah baru baginya dan kelompoknya.

Selain itu, sikap *wagamama* ini ditunjukkan pada kutipan (9) berikut ini.

(9) あなる : じんたん、もうやめようよこういうの。じんたんだって、十分傷ついてるじゃない。こういうのやめよう、ねえ？

じんたん : こういうのって何だよ。俺、まだ仕事途中だから。

あなる : 行っちゃダメ！

(あの花, 00:38:56 – 00:39:20)

Anaru : Jintan, mou yameyouyo koiuno. Jintan datte, juubun kizutsuiterujannai. Kouiuno yameyou, nee?

Jintan : Kouiunotte nandayo. Ore, mada shigoto tochuu dakara.

Anaru : Iccha dame!

Terjemahan:

Jintan : Aku merasa lebih baik.

Anaru : Iya. Hentikan saja semua ini. Kau juga sudah cukup tersiksa, kan? Jadi yang begini lebih baik di hentikan saja, ya?

Jintan : Apa maksudmu dengan “yang begini”? Aku masih ada kerjaan.

Anaru : Jangan pergi.

(Ano Hana, 00:38:56 – 00:39:20)

Pada kutipan (9) diatas juga menunjukkan keegoisan Anaru yang bersikukuh menarik perhatian Jintan supaya Jintan berhenti membela Menma dan mulai melirik Anaru, sehingga Anaru dapat *beramaeru* lagi dengan leluasa.

Selanjutnya adalah sikap *amanzuru*, yaitu sikap seseorang yang membiarkan dirinya merasa puas walaupun sebenarnya kenyataan tidak membenarkan hal itu. Pada film ini, sikap *amanzuru* ditunjukkan pada kutipan (9) seperti dibawah ini.

(9) あなる : あの時、ホントは私、ホッとしちゃったんだ。めんまのこと、じんたん好きじゃないって言った。私は最低だけど、ちょっと嬉しかったんだ。
(あの花、00:39:37 – 00:39:50)

Anaru : *Ano toki, honto wa watashi, hottoshichattanda. Menma no koto, Jintan suki jyanaitte itta. Wtashi wa saitei dakedo, chotto ureshikattanda.*

Terjemahan:

Anaru : *Waktu itu, jujur saja aku merasa lega, saat kau bilang tidak menyukai Menma. Itu memang jahat, tapi aku merasa senang.*
(Ano Hana, 00:39:37 – 00:39:50)

Dari kutipan (9) diatas, terlihat bahwa Anaru merasa senang karena Jintan mengatakan Ia tidak menyukai Menma, padahal perkataan itu telah menyakiti perasaan sahabatnya sendiri, Menma. Anaru merasa puas karena Ia memiliki kesempatan untuk *beramaeru* kepada Jintan walapun perasaan sahabatnya sedang terluka.

Sikap *kigane* juga ditunjukkan pada film ini, dimana sikap *kigane* adalah keadaan batin yang tertekan ketika menghadapi sesuatu yang tidak mungkin *beramaeru* walau Ia ingin sekali melakukannya. Sikap ini ditunjukkan pada sikap Anaru yang sangat ingin *beramaeru* kepada Jintan, namun tidak pernah tersampaikan seperti pada kutipan (5) dan (6). Anaru merasa tidak ada sedikit pun celah untuknya dapat *beramaeru* karena Jintan hanya menginginkan Menma yang berada disisinya. Berikut merupakan perkataan yang mewakili sikap *kigane* pada kutipan (5) dan (6).

- (5) 私は大好きだった。そう。。私はずっと、じんたんが大好きだった。あの日、めんまと別れて、もう届かない。届かなかった言葉、受け取った言葉、伝えておかなきゃいけない言葉、それは。。

(あの花、00:09:40 – 00:11:38)

Watashi wa daisuki datta. Sou... Watashi wa zutto, Jintan ga daisuki datta. Ano hi, Menma to wakarete, mou todokanai. Todokanakatta kotoba, uketotta kotoba, tsutaete okanakyaikenai kotoba, sore wa...

Terjemahan:

Aku sangat menyukainya. Sudah sejak lama, aku sangat menyukai Jintan. Di hari itu, Menma pergi meninggalkan kami, dan perasaanku pun tak tersampaikan. Kata-kata yang tidak tersampaikan, kata-kata yang tak tercurahkan, kata-kata yang tak terucap, itu semua adalah....

(Ano Hana, 00:09:40 – 00:11:38)

- (6) あなる：ねえ、つるこ、私、めんまに伝えたいことあるよ。
つるこ：えっ。。ああ。。
あなる：でも、めんまに伝えることができても、やっぱりあっちには言えない

(あの花、00:33:53 – 00:34:05)

*Anaru : Nee, Tsuruko, watashi, Menma ni tsutaetai koto aru yo.
Tsuruko : Eee... Aaa...
Anaru : Demo, Menma ni tsutaeru koto ga dekitemo, yappari acchi ni wa ienai.*

Terjemahan:

*Anaru : Hei Tsuruko, ada hal yang ingin aku sampaikan pada Menma.
Tsuruko : Eh? Oh begitu.
Anaru : Tapi, kalau pun aku bisa menyampaikannya pada Menma, mungkin kalau padanya aku tetap tidak bisa.*

(Ano Hana, 00:33:53 – 00:34:05)

c. Memungkiri Keinginan untuk Beramaeru atas Ketidakmampuan Mengekspresikannya

Kegagalan *amae* juga terkadang berasal dari seseorang yang menginginkan *amaeru* namun Ia merasa tidak percaya diri dalam mengekspresikannya. Sikap yang mewakili perasaan ini adalah *kodawaru* (こだわる) dan *teteru* (ててる).

Sikap *kodawaru* merupakan sikap tidak membiarkan diri dan menekan hasrat untuk *beramaeru* karena khawatir akan penolakan. Sikap ini ditunjukkan pada kutipan (10) dan (13) berikut ini.

- (10) あなる：私。。。伝えておこなきやいけないことちゃんと書いたよ
 つるこ：えっ？
 あなる：じんたんが好きだって。ずっと黙っててごめんって。。
 つるこ：そう、じゃあ じんたんに？
 あなる：じんたんにはやっぱりまだ言えない
 (あの花、01:29:57 – 01:30:19)

Anaru : *Watashi... Tsutaete okanakaikenai koto chanto kaitayo*
Tsuruko : *E?*
Anaru : *Jintan ga suki datte. Zutto damattete gomentte...*
Tsuruko : *Sou, Jyaa, Jintan ni?*
Anaru : *Jintan ni wa yappari mada ienai*

Terjemahan:

Anaru : *Aku, akhirnya bisa menulis hal yang selama ini tak tersampaikan*
Tsuruko : *Hm?*
Anaru : *Tentang aku yang menyukai Jintan. Aku juga meminta maaf padanya karena merahasiakannya.*
Tsuruko : *Oh. Jadi, kamu juga akan mengatakannya pada Jintan?*
Anaru : *Kalau pada Jintan sih, masih belum bisa kukatakan.*
 (Ano Hana, 01:29:57 – 01:30:19)

- (13) どんなに頑張っても、ある一定上は上達できる才能がないって気づいたの。だから、すぐに方向転換した。絵をこれ以上続けても、何も残るものがないって。私はいつも考えすぎて、結果を自分から先に出しちゃう、ゆきあつのこと。ずっと好きだったけど、私はめんまに勝てるはずなんてないって、それから、めんまがいなくなっても、私はただそばにいらればいいって、それだけが本当の望みだって、思い込んで。だって、そうすれば、きっと私は傷つかないもの。
 だから、あなたが帰ってきたって聞いて、私は自分が揺らぐのが怖かった。それから、みんながあなたのことを本気で信じるようになって、揺らいで、怖くて、

(あの花、00:31:57 – 00:33:34)

Donna ni ganbattemo, aru ittejyou wa joutatsu dekiru sainou ga naitte kizuitano. Dakara, sugu ni houkou tankan shita. E wo kore ijou tsuzuketemo,

nani mo nokoru mono ga naitte. Watashi wa itsumo kangaesugite, kekka wo jibun kara saki ni dashichau, Yukiatsu no koto mo. Zutto suki datta kedo, watashi wa Menma ni kateru hazu nante naitte, sorekara, Menma ga inakunattemo, watashi wa tada soba ni irarereba iitte, soredakega hontou no nozomi datte, omoikonde. Datte, sousureba, kitto watashi wa kizutsukanai mono.

Dakara, anata ga kaettekitate kite, watashi wa jibun ga yuragu no ga kowakatta. Sore kara, minna ga anata no koto wo honki de shinjiruyouni natte, yuraide, kowakute

Terjemahan:

Walau sekeras apapun usahaku, aku sadar bahwa ada satu hal yang tidak bisa kueujudkan dengan bakatku. Makanya, aku langsung mengubah jalanku. Kalau aku terus melanjutkan melukis, bukan berarti tidak ada hasil yang bisa kucapai. Aku selalu berlebihan menanggapi sesuatu, jadi sering kali aku menutup perasaanku sendiri, bahkan kepada Yukiatsu. Selama ini, aku begitu menyukainya, tapi aku tetap tidak bisa menang darimu. Dan setelah kamu pergi pun, dengan berada di dekatnya, itu sudah lebih dari cukup bagiku. Aku membatasi keinginanku sebatas itu saja. Karena dengan begitu, aku tidak akan pernah tersakiti.

Makanya, saat kudengar kamu kembali, ada bagian dalam diriku yang gemetar ketakutan. Lalu, teman-teman semua mulai memercayai kembalinya kamu. Seluruh tubuhku pun gemeteran ketakutan.

(Ano Hana, 00:31:57 – 00:33:34)

Kutipan (10) menggambarkan sikap Anaru yang tidak dapat menyatakan perasaannya kepada Jintan karena Ia masih belum bisa menerima penolakannya. Selain itu, Anaru yang juga mengetahui bahwa Jintan hanya menyukai Menma pun tidak dapat berbuat apa-apa dan hanya dapat menyimpannya sendiri. Sama halnya yang dirasakan oleh tsuruko pada kutipan (13), dimana tsuruko lebih memilih untuk memendam perasaannya kepada yukiatsu daripada mendapatkan penolakan yang akhirnya melukai perasaannya.

Selain sikap *kodawaru*, adapula sikap *teteru*, yaitu perasaan kikuk untuk menyatakan keinginannya *beramaeru* karena rasa malu untuk memperagakan sikap *amaeru* dihadapan orang lain. Sikap *teteru* ini ditunjukkan melalui sikap Jintan ketika Ia diajak karaoke dengan teman kerjanya pada kutipan (11). Jintan tidak

dapat mencurahkan hatinya meskipun melalui lagu. Ia terlalu kaku untuk melakukan hal itu, sehingga Ia hanya dapat memilih lagu *random* yang menurutnya mudah untuk dinyanyikan. Berikut ini kutipan yang mewakili sikap *teteru* pada kutipan (11).

- (11) めんま、この間はバイトの先輩にカラオケに連れてってもらってたんだ。俺、ああいうところ行くの初めてで、人前で歌って、えらい恥ずかしいのな。みんな裏声使ったりして、曲もいろんな曲知ってるし、何つうか、みんなすげえなって思ったよ。まあ、カラオケ一つで大げさなんだけどさ。
(あの花、00:12:53 – 00:14:24)

Menma, kono aida wa baito no senpai ni karaoke ni tsuretette morattetanda. Ore, aaiutoko iku no hajimete de, hito mae de utatte, erai hazukashiino na. Minna urakoe tsukattarishite, kyaku mo ironna kyaku shitterushi, nantsuuka, minna sugee natte omottayo. Maa, karaoke hitotsu de oogesa nanda kedosa.

Terjemahan:

Tempo hari, aku diajak atasan di tempat kerjaku untuk berkaraoke. Yah, itu pertama kalinya aku pergi ke tempat begitu. Menyanyi di depan orang lain, ternyata bikin malu juga. Mereka meluapkan apa yang dirasakannya, padahal pilihan lagunya ada banyak sekali. Rasanya aku jadi tidak ada apa-apanya dibanding mereka. Yah, walaupun Cuma karaoke, tapi kelihatannya berlebihan.

(*Ano Hana*, 00:12:53 – 00:14:24)

d. Perubahan Keinginan akan *Amae* Menjadi Tindakan yang Menyimpang

Kegagalan *amae* ini juga dapat diakibatkan adanya perubahan keinginan menjadi suatu perbuatan yang menyimpang. Sikap yang ditunjukkan dalam film ini adalah sikap *uramu* (うらむ), yaitu sikap yang menunjukkan rasa benci yang muncul akibat *amaerunya* diacuhkan. Hal ini ditunjukkan pada kutipan (9) sebagai berikut.

- (9) あなる : あの時、ホントは私、ホッとしちゃったんだ。めんまのこと、じんたん好きじゃないって言った。私は最低だけど、ちょっと嬉しかったんだ。でも、あんなふうに行っちゃったら、めんまが大好きだって、言ってるようなもんじゃない？

(あの花、 00:39:37 – 00:40:06)

Anaru : Ano toki, honto wa watashi, hottoshichattanda. Menma no koto, Jintan suki jyanaitte itta. Wtashi wa saitei dakedo, chotto ureshikattanda. Demo, Anna fuuni icchattara, Menma ga daisuki datte, itteruyouna mon jyanai?

Terjemahan:

Anaru : Waktu itu, jujur saja aku merasa lega, saat kau bilang tidak menyukai Menma. Itu memang jahat, tapi aku merasa senang. Tetapi, kau malah lari seperti itu, itu artinya kau benar-benar menyukai Menma, kan?

(Ano Hana, 00:39:37 – 00:40:06)

Pada kutipan (9) diatas menerangkan suatu kondisi yaitu pada sikap Jintan yang diterangkan oleh Anaru bahwa ketika Jintan diminta untuk mengatakan perasaan yang sebenarnya kepada Menma, Jintan malah mengatakan “tidak menyukainya” lalu pergi. Tindakan pergi pada saat tertekan merupakan kamufase ketika seseorang sedang menyembunyikan sesuatu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Jintan sebenarnya menyukai Menma, tetapi Ia tidak dapat menyampaikan *amaerunya* secara terus terang, melainkan menjadi sikap *uramu*.